

## INTISARI

Teh (*Camellia sinensis* L.) telah diyakini memiliki banyak khasiat kesehatan, antara lain menurunkan tekanan darah, menghilangkan stress, dan lain-lain. Teh dari Perkebunan Rakyat Boyolali memiliki spesies yang sama dan bermutu tinggi sehingga berpotensi digunakan sebagai bahan baku obat tradisional. Teh yang diolah dengan cara pemanasan disebut teh hijau. Ekstrak kental teh hijau merupakan salah satu bentuk bahan baku obat tradisional yang harus memenuhi kualitas bahan baku untuk menjamin mutu dan keamanan penggunaan bahan baku tersebut dengan standarisasi bahan baku. Standarisasi bahan baku yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian cemaran mikroba yang meliputi Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK).

Pada penelitian ini dibuat ekstrak kental teh hijau dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Kemudian dilakukan uji ALT dan AKK yang bertujuan untuk mengetahui nilai ALT dan AKK ekstrak kental teh hijau serta apakah ALT dan AKK yang diperoleh melebihi batas yang ditetapkan Badan Penelitian Obat dan Makanan (BPOM) RI dalam Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia (Anonim, 2004), yaitu tidak melebihi 10 koloni/g.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ALT dan AKK yang terdapat dalam ekstrak kental teh hijau kurang dari 10 koloni/g. Hasil ini berarti tidak melebihi batas yang ditetapkan dalam Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat sehingga ekstrak kental teh hijau dari Perkebunan Rakyat Boyolali dapat diolah menjadi produk Obat Tradisional yang aman untuk dikonsumsi berdasarkan nilai ALT dan AKK.

Kata kunci : Angka Lempeng Total bakteri (ALT), Angka Kapang/Khamir (AKK), ekstrak kental teh hijau

## ABSTRACT

Tea (*Camellia sinensis L.*) has been believed that it has many health benefits, including lowering blood pressure, relieving stress, and others. Tea from Boyolali plantation have the same species and high quality so it potentially used as raw materials of traditional medicine. Green tea was made by warm up the tea leaves. Green tea extract is one of traditional medicine raw materials that must fulfill the raw materials quality to ensure quality and safety of the use of these materials with standardization of raw materials. Standardization of raw material in this study is microbiological test including microbial contamination Total Plate Count (*ALT*) and Number of Mold / Yeast (*AKK*).

In this study, green tea extract was made by maceration using 70% ethanol solvent. Then it was continued by microbiological tests of *ALT* and *AKK* were aimed to determine the value of *ALT* and *AKK* green tea extract exceed the limitation made by *Badan Penelitian Obat dan Makanan (BPOM) RI* in the Monograph of Medicinal Plant Extracts In Indonesia (Anonim, 2004), which didn't exceed 10 colonies / g.

The result indicated that the value of *ALT* and *AKK* contained in green tea extract was under 10 CFU / g and did not exceed the limit specified in the Monograph of Medicinal Plant Extracts In Indonesia. It was proved that green tea extract from Boyolali plantation could be processed into traditional medicine products were safety for consumption in terms of *ALT* and *AKK*.

Keywords: Total Plate Count (*ALT*), Numbers of Mold / Yeast (*AKK*), green tea extract